

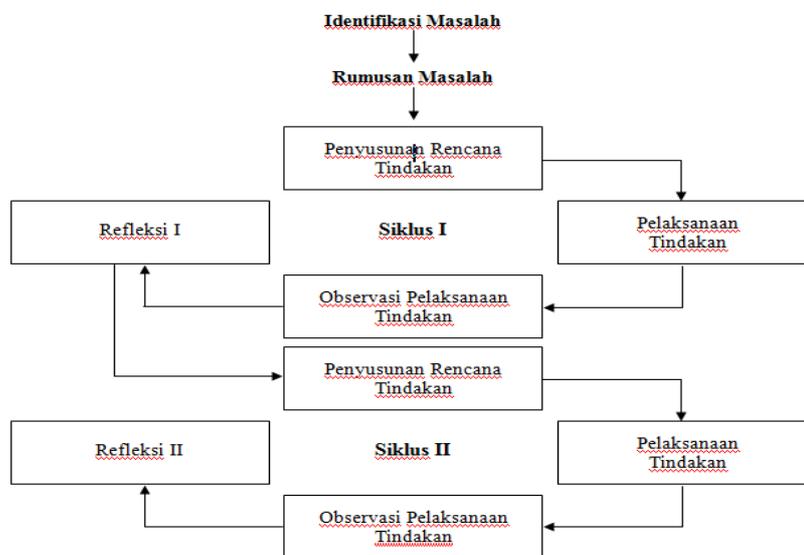
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas secara bahasa merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah "...penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat". (Wardhani, 2007: 14). Senada dengan pendapat Wardhani, Asrori (2009: 6) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah "...suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik".

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan rancangan model siklus yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart (Ahnawati, 2010: 22). Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan secara berulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini.



B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang, yaitu 19 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Akan tetapi, karena pada setiap siklus selalu ada siswa yang tidak hadir, maka penelitian hanya dilakukan terhadap 30 orang siswa yang terdiri dari sembilan laki-laki dan 21 perempuan.

Peneliti memiliki beberapa alasan memilih kelas IV SDN 1 Kayuambon sebagai subjek penelitian. Alasan pemilihan SDN 1 Kayuambon, Lembang antara lain:

1. Ketika melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP), peneliti sering mendapatkan jadwal mengajar di kelas IV SDN 1 Kayuambon sehingga sudah mengenal dengan baik karakter dan kemampuan para siswa tersebut.

2. Berdasarkan hasil ujian semester dan beberapa tes matematika yang dilakukan pada beberapa kelas, diketahui bahwa kelas IV memiliki nilai yang masih kurang sehingga perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar para siswa tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan PAKEM. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Menurut Mansur dan Rasyid (2009: 11), tes adalah “sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes”. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PAKEM. Tes dilaksanakan di akhir pertemuan setiap siklus.

D. Jadwal Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kayuambon ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan awal Juni 2011. Berikut ini adalah tabel mengenai kegiatan selama penelitian.

Tabel 3.1.
JADWAL PENELITIAN PENGGUNAAN PENDEKATAN PAKEM
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1
KAYUAMBON PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

No	Kegiatan	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Pembuatan proposal	✓			
2	Revisi proposal	✓			
3	Pembuatan instrument penelitian		✓	✓	
4	Pelaksanaan penelitian			✓	✓
5	Pengumpulan data	✓	✓	✓	
6	Pengolahan data		✓	✓	
7	Penyusunan draf PTK	✓	✓	✓	✓

E. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, peneliti menggunakan software komputer, yaitu Microsoft Excel. Microsoft Excel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel 2007. Analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh meliputi nilai terbesar, nilai terkecil, dan nilai rata-rata kelas.